

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penurunan kesehatan tulang menjadi hal yang wajar dan dapat dialami oleh semua orang seiring bertambahnya usia. Akan tetapi, wanita memiliki risiko yang lebih tinggi terkena osteoporosis primer akibat penurunan kepadatan tulang yang drastis di masa menopause. Di sisi lain, kurangnya asupan kalsium masyarakat Indonesia juga menjadi hal yang mempengaruhi rendahnya tabungan tulang sehat. Cangkang telur ayam dapat menjadi solusi untuk memenuhi asupan kalsium wanita muda Indonesia yang tengah membutuhkan banyak kalsium. Namun, masih banyak dari mereka yang belum mengetahui potensi cangkang telur ayam untuk dikonsumsi demi kesehatan tulang.

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai data yang telah dikumpulkan, maka dibuatlah perancangan kampanye dengan media utama berupa buku ilustrasi digital. Buku ilustrasi digital ini bertujuan untuk mengedukasi wanita usia 20-30 tahun agar dapat memahami konsumsi cangkang telur ayam sebagai sumber kalsium alami untuk menyiapkan tabungan tulang sehat, sekaligus memberikan *awareness* terkait rendahnya asupan kalsium dan tingginya risiko osteoporosis. Dengan adanya kampanye ini, diharapkan target memiliki kesadaran dan wawasan baru sehingga mereka merasa tergerak untuk ikut mengolah serta mengonsumsi cangkang telur demi kesehatan tulang. Selain itu, target juga diharapkan berkenan untuk membagikan pengalaman mereka kepada masyarakat luas mengenai pengolahan maupun konsumsi cangkang telur yang telah mereka coba terapkan setelah memahami isi dari buku digital.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh perancang ialah kampanye ini mampu untuk diteruskan hingga mendapatkan banyak perhatian dari wanita Indonesia, sehingga semakin banyak yang tergerak untuk mengonsumsi cangkang telur ayam demi kesehatan tulang agar terhindar dari osteoporosis di usia lanjut. Dengan diadakannya evaluasi setelah kampanye berjalan dalam waktu 2 bulan, kedepannya buku digital yang menjadi media utama ini mampu diperbaharui baik dari segi konten dan penambahan ilustrasi sehingga isi materi edukasi di dalam buku digital semakin lengkap dengan mengikuti perkembangan penelitian kredibel dari ahli.